

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan yang memberikan perubahan tingkah laku sebagai bagian dari hasil interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seorang individu secara terus menerus, dimulai dari seorang individu yang dilahirkan di dunia hingga individu tersebut kembali kepada-Nya. Pemahaman terkait konsep belajar memberikan kemudahan individu untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan diri.

Proses belajar mencerminkan suatu proses yang kompleks dan memiliki hirarki yang terstruktur agar mendapatkan capaian hasil belajar yang optimal. Namun, kendala yang sering dihadapi para individu, khususnya siswa adalah bagaimana memaksimalkan proses belajar tersebut agar kemampuan diri mereka semakin meningkat. Hal ini masih menjadi permasalahan yang krusial.¹

Pembelajaran yang lebih cenderung pada upaya menghafal dan tidak didasarkan pada pengalaman menyebabkan pengetahuan yang memperoleh sangat mudah hilang dari memori siswa pada akhirnya setelah lulus sekolah, siswa pintar secara teoritis, akan tetapi miskin aplikasi dan informasi.

Permasalahan ini dipicu oleh sebagian besarnya mengajar guru yang menginstruksikan siswa untuk menghafal berbagai konsep tanpa disertai

¹Rahmi Ramdhani, dkk. Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan (Yayasan Kita Menulis, 2020).

penambahan terhadap konsep dan juga penggunaan model, sumber-sumber belajar yang kurang maksimal serta kurang bervariasi sehingga kondisi seperti ini tentunya berpengaruh pada rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang akan dikaji.

Selanjutnya untuk pemahaman konsep pada hal ini juga mengalami perubahan seperti yang peneliti ketahui dari wawancara beberapa siswa, mereka mengalami permasalahan pemahaman konsep faktor penyebabnya adalah model pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif sehingga selama ini tidak mampu mewartahi permasalahan yang terjadi akibatnya ketidakpahaman siswa terhadap suatu konsep akan menyebabkan sulitnya untuk memahami konsep selanjutnya hingga menghubungkannya.² Seperti pada indikator pemahaman konsep itu sendiri yang didalamnya terdapat contoh dan bukan contoh, seperti jika dalam pembelajaran akidah akhlak konsep perbuatan buruk, dalam contoh sikap atau perbuatan yang dapat dihindari dari dihidupkan sehari-hari. Seperti tidak mengadu domba kepada teman maupun dengan orang lain. Karena dampak yang ditimbulkan dalam melakukan perbuatan tercela tidak baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar

²Emmi Aziz dan ROAR, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI 2020)*, . (Jawa Barat: Jejak, Anggota IKAPI, 2020).hal 6-7.

siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.³

Tujuan dari pendidikan adalah hasil yang dapat tercapai dengan baik peserta didik mengalami perubahan dari proses belajarnya. Karena itu hal yang dapat tercapainya tujuan dari pendidikan adalah dari pemahaman konsep dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu sangat menjadi penting apabila pemahaman konsep dari siswa dapat menjadi perubahan dari proses belajarnya.

Dalam dunia pendidikan saat ini proses pembelajaran dan cara belajar pada anak didik sedang mengalami lonjakan yang memaksa semua pihak yang terkait dunia pendidikan harus beradaptasi dengan masalah yang mendunia ini yaitu pandemi Covid-19. Virus yang muncul dari kota Wuhan China ini menyebabkan semua penjuru dunia terdampak oleh paparan virus yang mengganggu aktivitas semua orang yang bekerja di luar rumah termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan biasa dilakukan dengan cara tatap muka kini harus beralih dengan alternatif lain dan mengharuskan pembelajaran dengan sistem jarak jauh. Virus yang terjadi mengakibatkan banyaknya perubahan dalam segala bidang. Upaya pencegahan penyebaran virus diupayakan semaksimal mungkin demi memutus rantai dan menghindari penyebaran dari virus Covid-19.

Pandemi COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus 2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 Atau SARS-Cov-2)*. Virus ini merupakan keluarga

³Nuhyal Ulia, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Saintifik Di Sd," *Jurnal Tunas Bangsa* 01, no. 1 (2015).

besar *Coronavirus* yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, *Coronavirus* biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Karena itu, *Coronavirus* jenis baru ini diberi nama *Coronavirus Disease-2019* yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. Sampai 19 April 2020 pukul 10:38:37 WIB, dilaporkan terdapat 2.329.539 kasus terkonfirmasi dari 185 negara yang 160.717 orang diantaranya meninggal dunia serta 595.229 orang bisa disembuhkan.

Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Para dokter umum dan spesialis angkat bicara bersama guna memberi penjelasan singkat kepada masyarakat maupun himbauan agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak keluar rumah.⁴ Penyebaran virus Corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses

⁴Adib Rifq iSetiawan, "Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)," *Jurnal Edukatif* 02, no. 1 (April 2020).

pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.⁵ Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masif dilakukan mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah bahkan sampai perguruan tinggi. Organisasi PBB yang mengurus pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan UNESCO menyebutkan, lebih dari 1,5 miliar pelajar di dunia tidak bisa belajar di sekolah akibat virus asal Wuhan, China. Masalah ini tentunya menuntut instansi pendidikan dan pendidik (guru dan dosen) yang menjadi garda terdepan untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Regulasi yang diterapkan oleh pemerintah dengan belajar di rumah, bekerja di rumah dengan menerapkan (*Physical Distancing*) atau jaga jarak agar Covid-19 tidak menyebar secara cepat diharuskan untuk belajar secara *online*/daring.⁶

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Oleh karena itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak peserta didik dalam satu ruangan perlu di tinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilakukan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara peserta didik satu dengan yang lain, maupun dengan pendidik.⁷

⁵Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Jurnal of Education, Psychology and Counseling* 02, no. 1 (Juni 2020).

⁶Zainal Abidin, "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 05, no. 1 (mei 2020).

⁷Firman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 02, no. 2 (Maret 2020).

Untuk menyikapi hal ini yang perlu dilakukan dalam perubahan adalah mencari cara alternatif yang mampu menjadi solusi tepat bagi dunia pendidikan. Dalam menangani saat darurat seperti wabah Covid-19 ini pembelajaran jarak jauh dapat menjadi alternatif untuk meminimalisir kontak fisik antar pendidik dengan peserta didik maupun dengan peserta didik lainnya. Diantaranya adalah kelas-kelas virtual yang menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *WhatsApp* dan yang lain sebagainya.

Demikian juga pada permasalahan yang dihadapi untuk sekarang ini. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung meski harus dengan keadaan dan situasi yang sulit ini. Penggunaan teknologi untuk sekarang ini sudah bisa dikatakan wajib bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, dalam mengemas dan mengajarkan pembelajaran pada anak didik harus tetap dilakukan bagaimanapun caranya. Semua dilakukan demi anak didik tetap belajar walaupun dengan jarak jauh. Untuk itu menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan memadukan teknologi di dalamnya merupakan sesuatu yang diharuskan pada saat seperti ini. Bahkan sudah menjadi solusi untuk digunakan metode baru dengan cara pembelajaran jarak jauh. Seperti yang dituliskan *Google For Education* pada situs resminya, *Google For Education* memiliki beberapa layanan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah, seperti *Google Drive*, *Google Classroom*, *Google Mail*, *Google Calendar*, dan *Google Docs*. *Google Classroom* merupakan

layanan yang diterapkan di Indonesia, karena *Google Classroom* memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran saat ini.⁸

Berbicara penggunaan teknologi pendidikan sudah seharusnya memakai media yang dapat memanfaatkan alat yang canggih sebagai revolusi 4.0. oleh karena itu disamping juga terdapat wabah virus yang mengganggu adanya pembelajaran tatap muka sebagai solusinya pembelajaran menggunakan jarak jauh dengan media *Google Classroom*. Seperti yang digunakan oleh Mts Miftahul ‘Ulum ini dalam mengatur pembelajarannya yang terbatas dan memaksa untuk beradaptasi dengan keadaan yang sedemikian rupa ini, maka pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan media *Google Classroom* yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik di Mts Miftahul ‘Ulum.

Maka dari itu peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif yang akan meneliti tentang PENGARUH PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR SISWA KELAS VIII MASA COVID-19 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL ‘ULUM KEDIRI.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

⁸Diemas Bagas Pasca Pradana dan Rina Harimurti, “Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya* 02, no. 1 (Agustus 2017).

1. Bagaimanapemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan pembelajaran daring *Google Classroom* di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri?
2. Bagaimanapemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan Lembar Kerja Siswa(LKS) di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri?

C. Tujuan penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini memiliki hubungan dengan rumusan masalah yang telah peneliti buat , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan *Google Classroom* MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
3. Untuk mengetahuipengaruh pembelajaran daring *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap memiliki kegunaan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran khususnya yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa melalui daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan acuan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Dan agar dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dari jarak jauh atau daring.

c. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar dan dapat mengeksplor pengetahuannya walaupun dengan kelas *online* atau daring. Menambah wawasannya tentang teknologi yang dapat di manfaatkan untuk media belajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai wawasan atau literatur yang berkaitan dengan pemahaman konsep belajar peserta didik khususnya di metode daring menggunakan *Google Classroom*.

E. Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran daring *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.

H_o : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar terhadap suatu hal yang dijadikan pijakan dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian.⁹

Penelitian ini tidak perlu adanya pembuktian tentang kebenaran yang diasumsikan, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil yang diperoleh.

Asumsi atau anggapan dasar dari penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran daring *Google Classroom* dapat menjadi alternatif pembelajaran *online* di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.
2. Pembelajaran daring *Google Classroom* dapat membantu guru mengontrol tugas dalam pemahaman konsep belajar siswa kelas VIII masa Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul ‘Ulum Kediri.

⁹Tim Penyusun, “Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri,” *STAIN Kediri*, Juni 2014.

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami, penelitian ini memberikan penjelasan-penjelasan berkaitan dengan istilah Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pembelajaran Daring *Google Classroom*

Google Classroom adalah aplikasi untuk pembelajaran secara daring menggunakan kelas *online* yang dimaksud untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.

2. Pemahaman Konsep Belajar

Pemahaman Konsep merupakan kemampuan memahami atau menyerap arti dari gagasan yang mewakili objek dan kejadian khusus yang relevan melalui tahap menginterpretasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan dari suatu materi atau bahan yang sedang dipelajari.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Skripsi oleh Ervinna Aggraini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh pembelajaran *blended learning*

¹⁰Ervinna Anggraini, “Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

menggunakan *Google Classroom* terhadap pemahaman konsep matematis pada peserta didik kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen design*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test berupa soal. Validasi isi dilakukan oleh ahli materi. Teknik Analisis Instrumen menggunakan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda. Teknik Analisis prasyarat menggunakan Uji normalitas dan uji Homogenitas. Uji Hipotesis menggunakan *Anova One Way* dan uji lanjut *Scheffe*. Hasil uji normalitas kelas eksperimen satu memiliki nilai 0.053, kelas eksperimen dua memiliki nilai 0.068, dan kelas kontrol memiliki nilai 0.124. Maka nilai dari masing-masing kelas $> 0,05$ diterima atau kedua data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh 0.091. Hasil uji hipotesis kemampuan pemahaman konsep matematis dapat dilihat bahwa $0.000 \leq \alpha$ ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dengan model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Google Classroom* terdapat pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis.

Perbedaan dari penelitian ini adalah pada uji hipotesis yang menggunakan *Anova One Way* dan uji lanjut *Scheffe*.

2. Penelitian Skripsi oleh Lailatul Faizah yang berjudul “Implementasi Aplikasi *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Daring Matematika

Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Matematika di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020).”¹¹

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui implementasi aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (2) untuk mengetahui kreativitas mengajar guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (3) Kendala yang dialami guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (4) Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika, dan delapan siswa di SMP Negeri 4 Salatiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan

¹¹ Lailatul Faiza, “Implementasi Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Matematika di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020)” (Salatiga, IAIN Salatiga, 2020).

kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) implementasi aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 menunjukkan tiga guru matematika menggunakan aplikasi tersebut sesuai kebijakan dari kepala sekolah. (2) kreativitas mengajar guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dari tiga guru berbeda-beda dalam kreativitasnya (3) Kendala yang dialami guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi terhadap siswa, sinyal, dan lain-lain. (4) Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dengan komunikasi ke siswa, orang tua, wali kelas, dan lain-lain yang berperan dalam proses pembelajaran daring.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah pada pendekatan penelitian menggunakan kualitatif yang teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang peneliti sendiri lakukan adalah dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes.

3. Penelitian oleh Ernawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Clasroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan”.¹² Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui implementasi aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (2) untuk mengetahui kreativitas mengajar guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (3) Kendala yang dialami guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, (4) Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika, dan delapan siswa di SMP Negeri 4 Salatiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan

¹² Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI DI MAN 1 Kota Tangerang Selatan” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

triangulasi sumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) implementasi aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 menunjukkan tiga guru matematika menggunakan aplikasi tersebut sesuai kebijakan dari kepala sekolah. (2) kreativitas mengajar guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dari tiga guru berbeda-beda dalam kreativitasnya (3) Kendala yang dialami guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi terhadap siswa, sinyal, dan lain-lain. (4) Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dengan komunikasi ke siswa, orang tua, wali kelas, dan lain-lain yang berperan dalam proses pembelajaran daring.

Perbedaan dari penelitian ini adalah pada pendekatan yang menggunakan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder, pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan peneliti sendiri lakukan adalah dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes.

4. Penelitian skripsi oleh Yeni Ayu Lestari dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT Ar-Rahman Jati Agung

Lampung Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman, sehingga pembelajaran daring tersebut dapat dipakai dalam waktu yang berkepanjangan seperti pada saat pandemi COVID-19. Dikarenakan hal tersebut, SD IT AR-Rahman memilih pembelajaran jarak jauh melalui *whatsapp group* dan *youtube* guna memutus mata rantai penyebaran virus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Khadijah SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada 1 (satu) orang pendidik dan 5 (lima) orang peserta didik, pengisian tes soal pilihan ganda yang berjumlah 25 (dua puluh lima) pertanyaan dengan materi pembulatan bilangan, serta dokumentasi yang dilengkapi seperti proses pembelajaran daring, silabus, RPP. Hasil penelitian berdasarkan Tes soal yang sudah peneliti lakukan kepada peserta didik melalui *Google form* dapat dilihat sebagai berikut: (1) Menafsirkan dengan persentase skor berjumlah 86,66 % dengan penafsiran “Tinggi”, (2) Mencontohkan dengan persentase skor berjumlah 72,22 % dengan penafsiran “Sedang”, (3) Mengklasifikasikan dengan persentase skor berjumlah 98,88 % dengan penafsiran “Tinggi”, (4) Merangkum dengan

persentase skor berjumlah 95,00 % dengan penafsiran “Tinggi”, (5) Menyimpulkan dengan persentase skor berjumlah 67,77% dengan penafsiran “Sedang”, (6) Membandingkan dengan persentase skor berjumlah 75,83% dengan penafsiran “Tinggi”, (7) Menjelaskan dengan persentase skor berjumlah 88,88 % dengan penafsiran “Tinggi”, dengan kesimpulan rata-rata per-indikator adalah 83,60 % dengan penafsiran “Tinggi”.Hal tersebut menyatakan bahwasannya dalam implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SD IT AR-Rahman Jati Agung Lampung Selatan sudah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu pada subjek penelitian yang menggunakan siswa SD kelas IV. Dan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kualitatif teknik pengumpulan data dengan wawancara, tes, dan dokumentasi seperti RPP, silabus.